

Eksplorasi Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar: Studi Kualitatif

Umi Sumiati As^{1*}, Sofyan Mustoip²

¹Universitas Tangerang Raya, ²Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email : umisumiati@untara.ac.id¹, sofyanmustoip@gmail.com²

Received: 2023-01-10; Accepted: 2023-02-25; Published: 2023-02-28

Abstrak

Pendidikan karakter dianggap sebagai hal yang penting untuk diberikan kepada siswa di sekolah dasar. Sebagai institusi yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak-anak, sekolah harus mampu memberikan pendidikan karakter yang efektif agar siswa dapat menjadi individu yang berkarakter baik. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi yang lebih mendalam tentang implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami implementasi pendidikan karakter di dua Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kota Cirebon. Subjek penelitian meliputi guru, siswa, dan orang tua di kedua sekolah tersebut. Teknik pengambilan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Data yang telah terkumpul dianalisis melalui teknik analisis tematik dengan tahapan pengkodean, pengelompokan, dan interpretasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Negeri A dan B memiliki pendekatan yang berbeda dalam melaksanakan pendidikan karakter. Adapun beberapa faktor internal, antara lain: kepemimpinan yang baik, komitmen guru dalam melaksanakan pendidikan karakter, sumber daya yang tersedia untuk pelaksanaan pendidikan karakter, dan beberapa faktor eksternal, meliputi: dukungan orang tua siswa, kurikulum pendidikan karakter yang jelas dari pemerintah, kondisi sosial dan lingkungan sekitar sekolah.

Kata Kunci: *Eksplorasi; Implementasi; Pendidikan Karakter; Sekolah Dasar.*

Abstract

Character education is considered an essential aspect to be provided to students in elementary schools. As an institution that plays a significant role in shaping children's character, schools must be able to provide effective character education so that students can become individuals with good character. This research aims to explore more in-depth information on character education implementation in elementary schools through a qualitative approach. This is a descriptive qualitative study that aims to understand the implementation of character education in two State Elementary Schools in Cirebon City. The research subjects included teachers, students, and parents from both schools. Data collection techniques used in this study include in-depth interviews, observation, and document studies. The data collected were analyzed using thematic analysis techniques with coding, grouping, and data interpretation stages. The results of the study indicate that State Elementary Schools A and B have different approaches in implementing character education. Several internal factors were identified, such as good leadership, teacher commitment to implementing character education, available resources for character education implementation, and several external factors, including parental support, clear character education curriculum from the government, and the social and environmental conditions surrounding the school.

Keywords: *Exploration; Implementation; Character Education; Elementary School.*

Copyright © 2023, Author.

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](#)



 DOI: <https://doi.org/10.47453/edubase.v2i2.427>

How to Cite :

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dianggap sebagai hal yang penting untuk diberikan kepada siswa di sekolah dasar (Japar et al., 2018). Sebagai institusi yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak-anak, sekolah harus mampu memberikan pendidikan karakter yang efektif agar siswa dapat menjadi individu yang berkarakter baik. Namun, dalam praktiknya, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian kualitatif untuk memahami lebih lanjut tentang implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar.

Pendidikan karakter memiliki arti sebagai pendidikan nilai, budi pekerti, moral, dan watak, dimana tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa membuat keputusan baik atau buruk serta mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari (Solissa et al., 2023). Penting untuk diingat bahwa pendidikan karakter akan berhasil jika selaras dengan sistem pendidikan nasional. Setiap negara memiliki sistem pendidikan yang berbeda-beda, karena sistem pendidikan tersebut didasarkan pada latar belakang budaya masing-masing negara. Oleh karena itu, dalam melaksanakan pendidikan karakter, harus melibatkan aspek kognitif, afektif, konatif, dan psikomotorik sebagai satu kesatuan yang utuh dalam konteks kultural.

Pendidikan karakter di sekolah dasar didasarkan pada kebutuhan untuk mengembangkan karakter siswa agar mampu bersikap positif, bertanggung jawab, dan memiliki moral yang baik (Mustoip, 2018). Pendidikan karakter menjadi penting karena merupakan dasar dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah dasar juga akan membawa dampak jangka panjang bagi kehidupan siswa di masa depan.

Penelitian terdahulu telah dilakukan dalam mengkaji pendidikan karakter. Namun, sebagian besar penelitian tersebut bersifat kuantitatif, mengkaji dalam sekolah menengah dan belum mengeksplorasi secara mendalam bagaimana pendidikan karakter diimplementasikan di sekolah dasar (Wu et al., 2022; Jeynes, 2019; Bredemeier & Shields, 2019).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun banyak sekolah telah menerapkan program pendidikan karakter, tetapi efektivitas implementasinya masih diragukan. Faktor internal dan eksternal seperti kepemimpinan, motivasi, dukungan orang tua, dan lingkungan sosial dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar (Huda et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua dari dua sekolah dasar yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi yang lebih mendalam tentang implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pendidikan karakter diimplementasikan di sekolah dasar, faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tersebut, serta dampaknya terhadap siswa. Selain itu, penelitian ini juga akan memperhatikan perspektif guru dan orang tua dalam memahami implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan didapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan pemahaman yang lebih baik ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pendidikan karakter yang efektif di sekolah dasar dan membantu siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan berkarakter.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami implementasi pendidikan karakter di dua Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kota Cirebon. Subjek penelitian meliputi guru, siswa, dan orang tua di kedua sekolah tersebut. Teknik pengambilan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Data yang telah terkumpul dianalisis melalui teknik analisis tematik dengan tahapan pengkodean, pengelompokan, dan interpretasi data (Fadli, 2021).

Selama penelitian, peneliti menggunakan triangulasi data dan sumber untuk memastikan validitas penelitian. Peneliti juga melakukan reflexivitas selama penelitian dan pengambilan keputusan untuk meminimalisir bias dalam penelitian. Etika penelitian juga diperhatikan dengan mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah, menjaga kerahasiaan data, dan memberikan informed consent pada peserta penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pendekatan Karakter di Sekolah Dasar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Negeri A dan B memiliki pendekatan yang berbeda dalam melaksanakan pendidikan karakter. Sekolah Dasar Negeri A lebih fokus pada nilai-nilai karakter, sementara Sekolah Dasar Negeri B lebih fokus pada pembelajaran karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, kegiatan implementasi pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri A dilakukan melalui pembelajaran dalam kelas, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan program-program khusus untuk pengembangan karakter. Adapun Implementasi pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri B dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan acara-acara khusus, seperti upacara bendera dan peringatan hari besar nasional.

Dengan demikian, diketahui bahwa Sekolah Dasar Negeri A dan B memiliki pendekatan yang berbeda dalam melaksanakan pendidikan karakter. Sekolah Dasar Negeri A lebih fokus pada nilai-nilai karakter, sementara Sekolah Dasar Negeri B lebih fokus pada pembelajaran karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan yang berbeda dalam melaksanakan pendidikan karakter dapat mempengaruhi efektivitas implementasinya (Darnell et al., 2019).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pendekatan Karakter

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter di sekolah, yang dapat diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal sekolah mencakup segala aspek yang ada dalam lingkup sekolah dan berpengaruh terhadap implementasi pendidikan karakter di sekolah. Adapun beberapa faktor internal yang peneliti temukan, antara lain: kepemimpinan yang baik, komitmen guru dalam melaksanakan pendidikan karakter, sumber daya yang tersedia untuk pelaksanaan pendidikan karakter. Hal tersebut merupakan beberapa faktor yang menjadi perhatian oleh sekolah yang diteliti agar pelaksanaan pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik dan berkualitas.

Adapun faktor eksternal yang memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan karakter, yakni mencakup segala aspek pendukung untuk membantu menguatkan dan menginternalisasikan substansi pendidikan karakter kedalam diri peserta didik. Beberapa faktor

eksternal yang peneliti temukan dilapangan, antara lain: dukungan orang tua siswa, kurikulum pendidikan karakter yang jelas dari pemerintah, kondisi sosial dan lingkungan sekitar sekolah. Hal tersebut dapat menunjang kualitas dari implementasi pendidikan karakter di sekolah.

Dengan demikian diketahui bahwa faktor internal dan eksternal sekolah mempengaruhi implementasi pendekatan karakter di sekolah dasar. Faktor internal seperti kepemimpinan yang baik, komitmen guru, dan sumber daya yang tersedia, serta faktor eksternal seperti dukungan orang tua, kurikulum pendidikan karakter yang jelas dari pemerintah, dan kondisi sosial dan lingkungan sekitar sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi efektivitas implementasi pendidikan karakter di sekolah (Normianti et al., 2019; Gunawan, 2019; Kefallinou et al., 2020)

Dampak Implementasi Pendekatan Karakter

Hasil analisis terkait implementasi pendidikan karakter, diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan karakter tersebut berdampak terhadap siswa. Hal ini dapat diketahui dari siswa di Sekolah Dasar Negeri A dan B yang menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan pengembangan karakter, terdapat peningkatan dalam keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain, dan orang tua siswa mengakui bahwa pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri Berpengaruh positif pada perkembangan anak mereka.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, implementasi pendekatan karakter diketahui dapat berdampak positif pada perkembangan karakter siswa, terutama dalam keterampilan sosial mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa seperti empati, toleransi, dan kerjasama (Risma Margaretha et al., 2022; Maksimović et al., 2022).

Perspektif Guru dan Orang Tua tentang Implementasi Pendekatan Karakter

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan orang tua mengakui pentingnya pendidikan karakter di sekolah dasar, menyatakan bahwa pengembangan karakter harus dimulai sejak dini, dan pendidikan karakter harus terintegrasi dengan kurikulum.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa pendidikan karakter di sekolah dasar dapat diimplementasikan dengan baik melalui kepemimpinan yang baik, komitmen guru, sumber daya yang tersedia, dukungan orang tua, kurikulum pendidikan karakter yang jelas dari pemerintah, kondisi sosial dan lingkungan sekitar sekolah. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan karakter di sekolah dasar dapat berdampak positif pada perkembangan karakter siswa, terutama dalam keterampilan sosial mereka. Oleh karena itu, rekomendasi diberikan untuk Sekolah Dasar Negeri Agar melaksanakan pendidikan karakter secara terintegrasi dengan kurikulum dan melibatkan orang tua sebagai mitra dalam pelaksanaannya.

Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa guru dan orang tua mengakui pentingnya pendidikan karakter di sekolah dasar, dan menyatakan bahwa pengembangan karakter harus dimulai sejak dini. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter sejak dini dapat membantu siswa untuk mengembangkan karakter yang baik (Lavy, 2020; Zeidler et al., 2019).

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan yang berbeda, faktor-faktor internal dan eksternal, dampak

implementasi, perspektif guru dan orang tua mempengaruhi efektivitas implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. Oleh karena itu, rekomendasi diberikan kepada sekolah untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah dasar agar dapat memberikan dampak yang positif bagi pengembangan karakter anak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan yang berbeda dalam mengimplementasikan pendidikan karakter, seperti melalui pembelajaran terintegrasi atau program khusus, dapat memberikan dampak yang berbeda pada perkembangan karakter anak. Selain itu, faktor-faktor internal dan eksternal seperti dukungan kepala sekolah, partisipasi orang tua, dan kondisi lingkungan sekolah juga mempengaruhi efektivitas implementasi pendidikan karakter.

Dalam konteks perspektif guru dan orang tua, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi dan sikap guru dan orang tua terhadap pendidikan karakter dapat mempengaruhi efektivitas implementasinya. Guru yang memiliki kesadaran dan pengetahuan yang baik tentang pendidikan karakter cenderung lebih berhasil dalam mengimplementasikannya, sedangkan orang tua yang terlibat aktif dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak mereka.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, rekomendasi yang dapat diberikan kepada Sekolah Dasar Negeri Adalah untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah dasar agar dapat memberikan dampak yang positif bagi pengembangan karakter anak. Sekolah dapat mempertimbangkan pendekatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah, serta melibatkan orang tua dalam pelaksanaan dan evaluasi program pendidikan karakter. Selain itu, dukungan kepala sekolah dan lingkungan sekolah yang kondusif juga sangat penting dalam memastikan keberhasilan implementasi pendidikan karakter.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter di dua sekolah dasar yang berbeda memiliki keberagaman dalam pendekatan dan strategi yang digunakan. Faktor-faktor internal dan eksternal seperti budaya sekolah, kebijakan sekolah, dukungan orang tua, dan karakteristik siswa mempengaruhi efektivitas implementasi pendidikan karakter. Guru diidentifikasi sebagai aktor utama dalam melaksanakan program pendidikan karakter, namun dukungan dan keterlibatan orang tua juga sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan karakter. Penelitian sebelumnya juga dapat memperkuat hasil penelitian ini dengan menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. Oleh karena itu, disarankan bagi sekolah untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam melaksanakan pendidikan karakter agar dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bredemeier, B. L., & Shields, D. L. (2019). Social justice, character education, and sport: A position statement. *Quest*.
- Darnell, C., Gulliford, L., Kristjánsson, K., & Paris, P. (2019). Phronesis and the knowledge-action gap in moral psychology and moral education: A new synthesis? *Human Development*, 62(3), 101–129.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah*

Mata Kuliah Umum, 21(1), 33–54.

- Gunawan, I. I., & Gunawan, I. (2019). Develop educational leadership by applying values and ethics to strengthen student character. *5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)*, 23–29.
- Huda, A. K., Montessori, M., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Berbasis Nilai Religius Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4190–4197.
- Japar, M., Zulela, M. S., & Mustoip, S. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakad Media Publishing.
- Jeynes, W. H. (2019). A meta-analysis on the relationship between character education and student achievement and behavioral outcomes. *Education and Urban Society*, 51(1), 33–71.
- Kefallinou, A., Symeonidou, S., & Meijer, C. J. W. (2020). Understanding the value of inclusive education and its implementation: A review of the literature. *Prospects*, 49(3–4), 135–152.
- Lavy, S. (2020). A review of character strengths interventions in twenty-first-century schools: Their importance and how they can be fostered. *Applied Research in Quality of Life*, 15, 573–596.
- Maksimović, J., Jevtic, B., & Stošić, L. (2022). Teachers' personality traits and students' motivation: Study of social outcomes in Serbia. *Journal of Education for Teaching*, 1–17.
- Mustoip, S. (2018). Character education implementation for students in grade IV SDN 5 Sindangkasih regency of Purwakarta West Java. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran Volume*, 8(2), 112–126.
- Normianti, H., Aslamiah, A., & Suhaimi, S. (2019). Relationship of transformational leaders of principal, teacher motivation, teacher organization commitments with performance of primary school teachers in Labuan Amas Selatan, Indonesia. *European Journal of Education Studies*.
- Risma Margaretha, S., Albet Maydiantoro, A., Onojah Amos, O., Dwi Yulianti, Y., Suparman, A., Basri, M., Bolado, J. R., & Suroto, S. (2022). Reasoning model and moral simulation to improve students' social skills: A focused look at emotional intelligence. *Journal of Educational and Social Research*, 12(1), 335–345.
- Solissa, E. M., Mustoip, S., Marlina, M., Cahyati, S. S., & Asdiana, A. (2023). Components of Contextual Teaching and Learning as The Basis for Developing a Character Education Model. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 8(1), 38–46.
- Wu, C., Zhao, K., Zhu, H., Huang, C., Liang, F., Ouyang, Y., Zhang, W., & He, X. (2022). Beautiful environment, beautiful heart—The role of environmental aesthetic on moral education. *European Journal of Developmental Psychology*, 1–17.
- Zeidler, D. L., Herman, B. C., & Sadler, T. D. (2019). New directions in socioscientific issues research. *Disciplinary and Interdisciplinary Science Education Research*, 1(1), 1–9.